

Stik Pisang Sebagai Produk Olahan Untuk Meningkatkan Nilai Tambah

Pipin Fitriasari¹, Apo Sania², Ayudian Lestari Sadawa³, Nurul Hasanah⁴, Nur Cahaya Maulidah⁵

¹⁻⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani Balikpapan

*e-mail: pipin@stiemadani.ac.id

Abstract

This training activity was carried out on PKK mothers in Damai Bahagia Village. The selection of PKK mothers was carried out based on the results of surveys and observations in Damai Bahagia Village, and set a target activity to conduct training on processing bananas into banana sticks. The problem faced is that bananas have not been processed into one of the leading products of MSMEs managed by PKK mothers and do not understand the calculation of cost of goods sold. Therefore, we provide training and assistance in processing banana sticks so as to increase income. The results of the training activities were in the form of various banana stick products and determination of cost of goods sold.

Keywords: MSMEs; Banana Sticks; cost of goods sold

Abstrak

Kegiatan Pelatihan ini dilakukan pada ibu-ibu PKK Kelurahan Damai Bahagia. Pemilihan ibu-ibu PKK dilakukan berdasarkan hasil survei dan observasi di Kelurahan Damai Bahagia, dan menetapkan target kegiatan untuk melakukan pelatihan pengolahan pisang menjadi stik pisang. Permasalahan yang dihadapi adalah pisang belum diolah menjadi salah satu produk unggulan UMKM yang dikelola ibu-ibu PKK dan belum memahami perhitungan harga pokok penjualan. Oleh karena itu, kami memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengolahan stik pisang sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Hasil dari kegiatan pelatihan berupa berbagai produk stik pisang dan penentuan harga pokok penjualan.

Kata kunci: UMKM; Stik Pisang; Harga Pokok Penjualan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam system ekonomi yang mementingkan rakyat dalam mengurangi kemiskinan. Pemerintah mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM dengan harapan dapat meningkatkan lapangan kerja serta pendapatan Masyarakat. Dalam masa pandemic covid-19 telah terbukti bahwa UMKM mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang sulit. Hal ini, mendorong pemerintah untuk terus berupaya mengembangkan UMKM sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. Adanya peran strategis ini, pemerintah berupaya untuk memberdayakan UMKM agar bertumbuh kembang menjadi usaha yang Tangguh dan mandiri.

Kelurahan Damai Bahagia adalah salah satu kelurahan yang ada di Kota Balikpapan yang memiliki banyak pelaku UMKM dengan berbagai produk yang beragam. Di kelurahan Damai Bahagia juga ada produk UMKM yang di Kelola oleh ibu-ibu PKK, antara lain batik ecoprint, sari jahe merah. Selain itu, ibu-ibu PKK juga mengolah kebun yang di tanami cabai, pisang, jahe dan temulawak. Tanaman pisang ini belum di kelola menjadi produk unggulan oleh ibu-ibu PKK.

Pisang merupakan buah yang sering dijumpai di Indonesia dan merupakan produk unggulan. Pisang memiliki manfaat dan nutrisi yang sangat baik untuk pencernaan, Kesehatan jantung dan menurunkan berat badan. Selain itu, pisang dapat membantu mengatasi hipertensi karena kalium yang terkandung dalam buah pisang dapat membantu mengatur keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga tekanan darah menjadi stabil, serat bahan pangan yang dikandung juga mampu mengikat lemak, sebagai sumber karbohidrat dan vitamin A, melancarkan oksigen ke otak karena pisang kaya akan potassium, mineral penting bagi penajagaan fungsi jantung dll (yankes.kemkes.go.id).

Buah pisang yang segar dan masak mengandung kalium, pectin, yang sangat tinggi serta terdapat sejumlah kandungan magnesium, vitamin C, vitamin B6 yang secara Bersama-sama membentuk antioksidan. Aktioksidan ini akan melindungi tubuh dari berbagai serangan radikal bebas serta mengurangi pembengkakan. Selain itu, pisang merupakan buah yang mengandung gula alami, teksturnya lunak dan mudah dicerna oleh tubuh. Kebun pisang yang dikelola ibu-ibu PKK kelurahan Damai Bahagia belum diolah menjadi sebuah produk unggulan, sehingga belum mampu meningkatkan pendapatan UMKM.

Oleh karena itu, kami bekerja sama dengan pihak kelurahan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengolahan pisang menjadi stik pisang. Harapan kami, stik pisang ini dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Stik pisang lebih mudah di buat dan dapat semua orang pasti

menyukainya. Disisi lain, olahan ini bisa menjadi cemilan sehat yang bisa dijadikan sebagai oleh-oleh Balikpapan.

2. METODE

Metode pelaksanaan pada Program Pelatihan dan Pendampingan ini dilakukan secara bertahap. Pertama-tama, kegiatan dilakukan dengan mendatangi kantor Kelurahan Damai Bahagia untuk meminta izin kegiatan. Selanjutnya mengunjungi ibu ketua PKK dan anggota PKK untuk observasi dan wawancara terkait target dan program kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian koordinasi dengan Perguruan Tinggi dalam hal ini adalah LPPM untuk menyampaikan program kegiatan dan mendapatkan persetujuan pelaksanaan program. Tahap terakhir dilanjutkan dengan pelaksanaan program kegiatan yang sudah di tentukan, mulai dengan pelatihan dan pendampingan pengolahan stik pisang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Damai Bahagia dengan pengembangan olahan stik pisang. Kegiatan ini di mulai dari desain stiker, kemasan produk dan perhitungan harga jual.

Gambar 1. Hasil Olahan Stik Pisang



Pelatihan pengolahan pisang menjadi stik pisang dilakukan pada ibu-ibu PKK Kelurahan Damai Bahagia, selama ini pisang hanya diolah menjadi keripik pisang. Produk stik pisang memiliki dua rasa yaitu original dan coklat lumer. Stik pisang merupakan makanan ringan yang

bersifat kering dan renyah, sehingga banyak disukai karena rasanya enak dan renyah, serta kemasan ekonomis yang mudah di bawa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan UMKM yang di kelola ibu-ibu PKK dengan produk baru yang nantinya bisa menjadi alah satu produk unggulan UMKM. Dengan menjadi produk unggulan maka di harapkan UMKM dapat mandiri dan mengembangkan produk stik pisang dengan baik.

Dalam kegiatan pelatihan ini, ibu-ibu PKK Kelurahan Damai Bahagia di ajarkan cara mengolah pisang menjadi stik pisang. Mulai dari bahan -bahan pembuatan, cara mengolah sampai pengemasan produk stik pisang.

Gambar 2. Bahan Pembuatan Stik Pisang



Bahan yang digunakan dalam pengolahan pisang menjadi stik pisang sangat sederhana dan harga yang terjangkau, sehingga dapat menjadi produk unggulan. Bahan- bahan tersebut meliputi, pisang, garam, tepung maizena, coklat dan minyak. Dengan bahan dan pengolahan yang mudah diharapkan dapat diterapkan oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Damai Bahagia.

Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Stik Pisang



Kegiatan pelatihan ini di sambut dengan antusias oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Damai Bahagia. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan mereka dalam proses pembuatan stik pisang. Stik pisang ini merupakan produk baru bagi ibu-ibu PKK, yang di harapkan dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu, stik pisang ini dapat di konsumsi oleh semua kalangan baik anak-anak maupun orang tua.

Dalam pelatihan ini, kami juga mengajarkan untuk menghitung harga pokok penjualan pada stik pisang. Hal ini, agar ibu-ibu PKK dapat menghitung harga jual yang akan di tetapkan pada stik pisang. Selain itu, karena selama ini ibu-ibu PKK selaku pengelola UMKM belum mengetahui cara menentukan harga pokok penjualan. Perhitungan harga pokok penjualan merupakan penyajian informasi biaya produk dan jasa berdasarkan informasi dari system akumulasi biaya (Mulyadi, 2010;17). Metode *Full Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biayaa produksi, baik yang berperilaku maupun variable kepada produk (Mulyadi, 2005;18)Berikut Perhitungan harga pokok produksi stik pisang:

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Stik Pisang

Bahan	Jumlah	Harga
Pisang	1 Sisir	Rp 20.000
Garam		Rp 2.000
Tepung Maizena	300 gr	Rp 9.000
Minyak Goreng	1 liter	Rp 18.000
Coklat	250 gram	Rp 24.000
Stiker	15 buah	Rp 7.500
Standing Poct		Rp 30.000
Gas portable	1	Rp 15.900
Upah TK	1 orang	Rp 20.000
Total Biaya		Rp 146.400
Biaya per kemasan produk	15 kemasan	Rp 9.760
Margin	15%	Rp 1.464
Harga jual produk/kemasan		Rp 12.000

Perhitungan harga pokok produksi ini akan memudahkan dalam menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Dengan menentukan harga jual yang tepat maka produk dapat bersaing di pasar. Penentuan harga jual yang tepat dapat meningkatkan pendapatan dan menghindarkan konsumen lari ke produk lain (Sukiman, 2011).

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan mendapatkan sambutan dan respon yang bagus baik dari pihak Kelurahan Damai Bahagai maupun ibu-ibu PKK. Dari pelatihan ini kami berharap ibu-ibu PKK dapat melanjutkan untuk membuat stik pisang dan menjualnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga stik pisang dapat menjadi salah satu produk unggulan sebagai oleh-oleh Balikpapan. Selain itu, ibu-ibu PKK mengerti dan memahami bagaimana menentukan harga pokok produksi untuk produknya sehingga harga jual yang di tetapkan dapat bersaing di pasar.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, ibu-ibu PKK dapat mengembangkan produk lebih bervariasi dari stik pisang sehingga menjadi lebih banyak pilihan rasa. Dengan beragamnya pilihan rasa ini akan membuat konsumen lebih berminat untuk membeli, sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu, juga dapat menentukan harga jual yang sesuai dengan produk yang dihasilkan sehingga dapat bersaing di pasar. Lebih berperannya dan dukungan dari pihak Kelurahan setempat dan instansi terkait terhadap pengembangan usaha UMKM, sehingga dapat mendorong antusiasme masyarakat dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2174/manfaat-pisang-bagi-kesehatan-tubuh

Jurnal Litbang Pertanian Vol. 36 No. 1 Juni 2017: 1-12, Aniswatul Khamidah, Sri Satya Antarlina, dan Tri Sudaryono. "Ragam Produk Olahan Temulawak Untuk Mendukung Keanekaragaman Pangan"

Mulyadi, 2010, Akuntansi Biaya, Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Mulyadi, 2010:8, Akuntansi Biaya Edisi 6, UUP. AMP.YKPN. Yogyakarta

Sukiman, Denmas. 2011. Pengaruh Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Produk. Skripsi. <http://widyatama.ac.id>

